

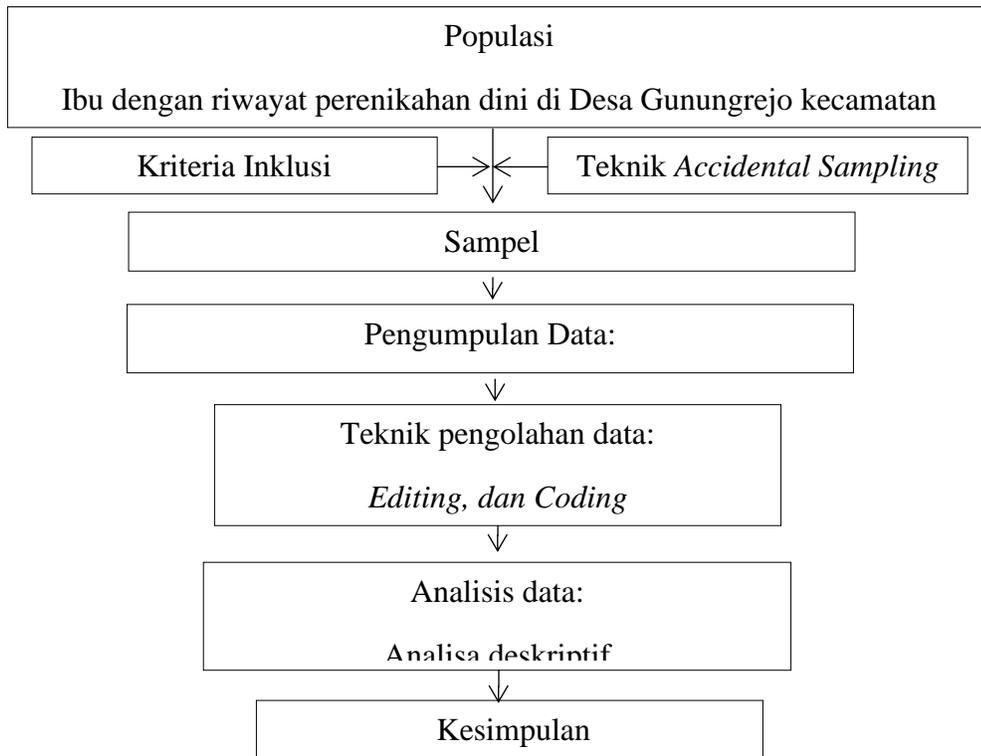
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu peneliti mendiskripsikan tentang faktor yang melatarbelakangi pernikahan dini di Desa Gunungrejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, yang terdiri dari faktor internal (pendidikan dan pengetahuan) dan faktor eksternal (adat istiadat, ekonomi, orang tua dan media massa).

3.1 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Faktor yang Melatarbelakangi Pernikahan Dini.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah Ibu dengan riwayat pernikahan dini di Desa Gunungrejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang sebesar 33 orang

3.2.1 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu dengan riwayat pernikahan dinidi Desa Gunungrejo Singosari Kabupaten Malang sejumlah 25 orang. Penentuan besar sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode Slovin sebagai alat ukur untuk menghitung ukuran sebanyak 33 orang rumus Slovin agar penelitian dapat lebih mudah. Untuk lebih jelas rumus Slovin yang dikemukakan oleh Husein Umar (2013:78) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Batas persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir atau diinginkan, misalnya 10%

$$n = \frac{33}{1+33(0,1)} = \frac{33}{1+0,33} \frac{33}{1,33} = 24,$$

3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling*.

3.3 Kriteria Sampel

3.3.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai responden.

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- a. Usia ibu saat menikah kurang dari 16 tahun
- b. Saat penelitian ibu bertempat tinggal di desa Gunungrejo

3.3 Definisi Operasional

3.1. Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Faktor yang melatarbelakangi pernikahan dini	Hal-hal yang melatarbelakangi ibu yang berusia kurang dari 16 tahun untuk melaksanakan pernikahan, meliputi: Sub Variabel			
Ekonomi	Rata-rata Penghasilan keluarga dalam 1 bulan (menurut Keputusan Gubernur Jatim nomor 188/665/KPTS/013/2018 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur tahun 2019)	Kuesioner	Nominal	1:< UMK (<Rp 2.500.000) 2: ≥ UMK 2.500.000
Pendidikan	Pernyataan responden tentang pendidikan formal tertinggi yang telah diselesaikan	Kuesioner	Ordinal	0:Tidak sekolah 1:Dasar (SD) 2:Menengah (SMP) 3:Tinggi (SMA dan PT)
Adat istiadat	Adat turun menurun dalam keluarga/masyarakat mengenai pernikahan dini	Kuesioner	Nominal	Ya Tidak
Orang tua	Alasan orang tua untuk menikahkan anaknya pada usia dini	Kuesioner	Nominal	Ya Tidak
Media massa	Sumber informasi yang mendorong remaja untuk melakukan pernikahan dini	Kuesioner	Nominal	Ya Tidak
Tingkat pengetahuan	Pengetahuan yang dimiliki responden tentang pernikahan dini beserta	Kuesioner	Ordinal	Baik Cukup Kurang

	dampak-dampaknya			
--	------------------	--	--	--

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gunungrejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang pada bulan Mei 2019.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner tentang Faktor-faktor yang melatarbelakangi pernikahan dini, yaitu factor ekonomi, pendidikan, adatistiadat, faktor orang tua, media massadan pengetahuan yang dibuat oleh Dachlan Thontowy dan DyahLestari sudah pernah dilakukan ujivaliditas.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.8.1 Persiapan

Proses pengambilan data dalam penelitian ini diawali dengan kegiatan studi pendahuluan di Desa Gunungrejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta surat ijin studi pendahuluan dari institusi pendidikan setelah mendapatkan surat ijin dari Ka Prodi D-IV Kebidanan Politeknik Kesehatan Malang.

Selanjutnya surat ijin diberikan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, kemudian surat ijin di proses oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang yang kemudian ada surat balasan ijin penelitian untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, Puskesmas Singosari, Kepala Desa Gunungrejo,

Intitusi Pendidikan dan untuk peneliti. Peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan berkoordinasi dengan bidan desa dan kader untuk mengumpulkan para responden dan juga datang kerumah responden di Desa Gunungrejo Kecamatan Singosari Malang.

3.8.2 Pelaksanaan

Proses pengambilan data responden dilakukan pada bulan Mei 2019. Proses penelitian dilakukan di Desa Gunungrejo selama \pm 2 minggu. Responden dalam penelitian ini awalnya diberikan penjelasan tentang tujuan dari penelitian prosedur penelitian, dan keuntungan penelitian. Responden bersedia maka responden diminta mengisi dan menandatangani *informed consent* (pernyataan bersedia menjadi responden). Kemudian Peneliti memberi waktu kepada responden untuk menanyakan hal-hal yang masih kurang jelas. Setelah itu peneliti melakukan wawancara mendalam kepada responde

3.9 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui proses sebagai berikut:

3.9.1 Editing

Memeriksa kembali kelengkapan identitas pengisi dengan mengecek semua lembar kuesioner apakah setiap kuesioner telah diisi sesuai petunjuk dan juga barangkali ada lepas atau sobek.

3.9.2 Coddling

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban dari responden dengan memberi kode masing-masing jawaban dan memberikan kode pada semua variabel, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisis data.

1) Kode untuk responden:

R1 : Responden 1

R2 : Responden 2 dst

2) Kode untuk pendidikan orang tua:

0 : tidak sekolah

1: tamat SD

2 : tamat SMP

3 : tamat SMA dan Perguruan Tinggi

3) Kode untuk tingkat pendidikan responden

0 : tidak sekolah

1: tamat SD

2 : tamat SMP

3 : tamat SMA dan Perguruan Tinggi

4) Usia responden

1 : <20 tahun

2 : 20-35 tahun

3 : >35tahun

5) Kode untuk pendapatan

1 : < UMK

2 : \geq UMK

6) Kode untuk pekerjaan:

0 : IRT

1 : Swasta

2 : Wiraswasta

3 : PNS

4 : lainnya

3.10 Analisa Data

Analisa data yang akan digunakan dalam penelitian ini teknik deskriptif.

3.11 Etika Penelitian

Etika membantu manusia untuk melihat atau menilai secara kritis moralitas yang dihayati dan dianut oleh masyarakat. Penelitian yang menggunakan obyek manusia tidak bisa bertentangan dengan etika agar baik

peneliti maupun responden dapat terlindungi. Oleh sebab itu, peneliti memohon ijin pada pihak terkait sebelum penelitian dilakukan sebagai berikut

3.11.1 Ijin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan ijin penelitian kepada pihak terkait:

- 1) Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang.
- 2) Bakesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) Kabupaten Malang.
- 3) Dinas kesehatan kabupaten Malang
- 4) Kepala puskesmas Singosari
- 5) Bidan Desa Gunungrejo
- 6) Kepala Desa Gunungrejo

3.12.2 Pengajuan *Ethical Clearance* (Komisi Etik)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan proposal untuk diuji oleh bagian Kode Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang.

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti memberikan lembar *informed consent* terlebih dahulu kepada responden untuk mengetahui kesediaan partisipasi responden dalam penelitian. Responden bersedia, maka ia menandatangani lembar persetujuan. Responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan menghormati hak responden.

b. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, namun untuk mengetahui keikutsertaan responden, peneliti mencantumkan kode nama pada masing-masing lembar. Informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti.

c. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang dijamin oleh peneliti dijamin kerahasiaannya. Hanya data kelompok tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.